

PENANGANAN KASUS DISTOKIA PADA ANJING AMERICAN PIT BULL DENGAN CARA OPERASI SESAR (*SECTIO CAESAREA*) DI FELOVET ANIMAL CLINIC DAN PETSHOP JAMBI

Disajikan oleh:

Nova Oktavia Putri (E0F121003) Di bawah bimbingan:

Dr. Drh. Fahmida, M.P.

Mahasiswa Program Studi Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Alamat kontak: Jl. Jambi-Ma Bulian KM 15, Mendalo Darat, Jambi 36361

e-mail: novagermany3@gmail.com

RINGKASAN

Anjing merupakan salah satu hewan yang umum dipelihara oleh manusia karena dinilai hewan yang cerdas dan setia. Anjing jenis American Pit Bull ini mulai dikembangkan pada abad ke-19 di Inggris Raya dengan melakukan persilangan jenis anjing bulldog dan anjing terrier untuk memperoleh keunggulan berupa kekuatan dan kelincahan dari kedua jenis anjing tersebut. Dalam beberapa kasus reproduksi pada anjing, distokia menjadi salah satu gangguan yang sering terjadi. Penanganan distokia dapat dilakukan dengan cara operasi sesar (*Sectio caesarea*). Operasi sesar atau *sectio caesarea* merupakan operasi terbuka pada uterus untuk mengeluarkan fetus melalui laparotomi. Distokia merupakan ketidak mampuan atau kesulitan dalam kelahiran normal. Penanganan yang dapat dilakukan dalam kasus distokia yaitu tindakan operasi sesar atau *sectio caesarea*. Kasus distokia terjadi pada pasien anjing American Pit Bull yang berusia 2 tahun dengan faktor penyebab berupa ukuran janin yang terlalu besar, fetus yang banyak dan ukuran pelvik induk yang kecil. Penanganan yang dilakukan dalam kasus ini adalah operasi sesar yang dilakukan melalui pembedahan abdomen atau laparotomi. Janin dikeluarkan dari uterus melalui sayatan yang dibuat pada bagian cornue uterus, selanjutnya janin diberikan penanganan dengan menjahit dinding abdomen, lapisan subkutan dan lapisan kutan (kulit). Penanganan pasca operasi yang diberikan pada pasien adalah injeksi antibiotik, analgesik, vitamin-K dan albumin.

Kata kunci: American Pit Bull, Distokia, *Sectio caesarea*